



**PENGARUH PROGRAM ACARA REALITY SHOW “HATI BICARA”  
DAAI TV TERHADAP PERUBAHAN INDIVIDU PADA  
KOMUNITAS BUDDHIS DI VIHARA MUDITA  
CENTER SUNTER JAKARTA UTARA**

**Mudita Nesye Prilly**

Mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business

**Wiratri Anindhita, S.IP., M.Sc**

Dosen Pembimbing

**ABSTRACT**

Mudita Nesye Prilly / 69120335 / 2016 / The Influence Of Reality Show “Hati Bicara” DAAI TV Program To Change The Individual Of The Buddhist Community In Vihara Mudita Center Sunter North Jakarta / Supervisor :Wiratri Anindhita S.IP.,M.Sc

This research titled The Influence Of Reality Show “Hati Bicara” DAAI TV Program To Change The Individual Of The Buddhist Community In Vihara Mudita Center Sunter North Jakarta. The purpose of this research is to determine the influence of reality show “Hati Bicara” DAAI TV program to change the individual of the Buddhist community in Vihara Mudita Center Sunter North Jakarta.

S-O-R Theory is used in this research as a reference to see how the individual changes that occur in the audience as a response from stimuli that given to the audience. The audience will be given the stimuli and then the audience will organism then make a response in the form of individual. Individual changes that occur are knowledge , feeling, and caring.

Research method used in this research is the quantitative research method to the type of survey explanative. The data collection technique through a questioner were given to 171 audiences. The independent variable (Reality show “Hati Bicara” DAAI TV program) has 1 dimensional namely : reality show “Hati Bicara”. The dependent variable (Changes the individual of the Buddhist community in Vihara Mudita Center) have 3 dimensional namely : knowledge , feeling , caring. The data analysis techniques are using the validity test, reliability, normality, descriptive analysis, correlation coefficient, likert scale and simple linear regression analysis (coefficient of determination, T test , F Test).

The results of this research is that there is a relationship between the influence of reality show “Hati Bicara” DAAI TV program towards changes in knowledge of the buddhist community and very strong relationship in category and positive comparison of 0,831. There is a relationship between the influence of reality show “Hati Bicara” DAAI TV program towards changes in feeling of the buddhist community and strong relationship in category and positive comparison of 0,793. There is a relationship between the influence of reality show “Hati Bicara” DAAI TV program towards changes in caring of the buddhist community and very strong relationship in category and positive comparison of 0,813. Sig > 0,05. With this result, H<sub>0</sub> was rejected, means there is a significant relationship between the influence of reality show “Hati Bicara” DAAI TV program to change the individual of the buddhist community in Vihara Mudita Center.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan penyaluran dengan cara apapun.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

Banyak stasiun televisi saat ini termasuk stasiun swasta yang baru bermunculan menyuguhkan berbagai program acara yang sifatnya hanya menghibur saja tanpa mementingkan nilai – nilai budaya dan juga sosial. DAAI TV adalah salah satu stasiun swasta saat ini yang merupakan stasiun televisi cinta kasih yang lahir dengan idealisme untuk tidak arus menayangkan tontonan yang mengandung unsur kekerasan, hiruk pikuk hiburan ataupun kepentingan komersil tertentu dengan menyajikan program – program dengan konten cinta kasih dan nilai kebaikan. Sebagai stasiun TV Keluarga, DAAI TV selalu berusaha menghadirkan program yang membawa manfaat positif bagi masyarakat Indonesia. Mengangkat cerita nyata yang digali dari kisah perjuangan hidup dan jalinan kasih antar manusia untuk memberikan inspirasi serta mencerminkan keindahan dan kehangatan kehidupan.

Tanpa meninggalkan sosial dan budaya, salah satu program acara DAAI TV yang memberikan cermin sosial, budaya dan humanis dalam penyayangannya adalah “Hati Bicara”. Program acara “Hati Bicara” dengan *tag line* “Bersyukur, Menghormati, Mencintai” merupakan program *reality show* yang memperlihatkan kehidupan dari dua sisi yang berbeda. Pada program kali ini DAAI TV tidak berbicara tentang kemiskinan ataupun penderitaan seseorang dalam menjalani hidup. Akan tetapi DAAI TV menampilkan narasumber dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke atas untuk beraktivitas bersama lingkungan yang ditentukan. Selama tayangan DAAI memfokuskan ke narasumber dengan menceritakan siapa dia, pribadinya, dan kehidupannya kemudian memberikan sebuah tantangan untuk tinggal selama dua hari satu malam bersama keluarga, lembaga atau masyarakat tertentu untuk belajar semangat, kerja keras, sehingga mampu bertahan hidup. Namun, *crew* DAAI TV tidak memberitahukan kemana mereka akan membawa narasumber tersebut, agar narasumbernya akan menebak, memproduksi atau bahkan mengkhayal kemana ia akan dibawa. Diakhir segmen *crew* DAAI TV akan mengetahui bagaimana perasaan terdalarnya narasumber tentang arti hidup sesungguhnya setelah ia merasakan tinggal bersama objek yang telah ditentukan. (dikutip dari <http://www.daaitv.co.id/perusahaan/profil-perusahaan/>).

Peneliti memilih program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV ini karena peneliti merasa berbeda dengan program acara *reality show* lainnya yang memang telah diatur dan di *setting* oleh pihak stasiun televisi. Program acara ini juga memiliki nilai – nilai humanis yang dapat dianut dan dicontoh oleh khalayak. Selain itu peneliti juga memilih komunitas buddhis di Vihara Mudita Center sebagai responden karena peneliti mengamati komunitas buddhis di Vihara tersebut sering membicarakan dan menonton program acara yang ada di stasiun televisi DAAI TV.

Tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan pengetahuan pada komunitas buddhis di vihara mudita center , besarnya pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan perasaan pada komunitas buddhis di vihara mudita center dan besarnya pengaruh program acara *reality show* “Hati

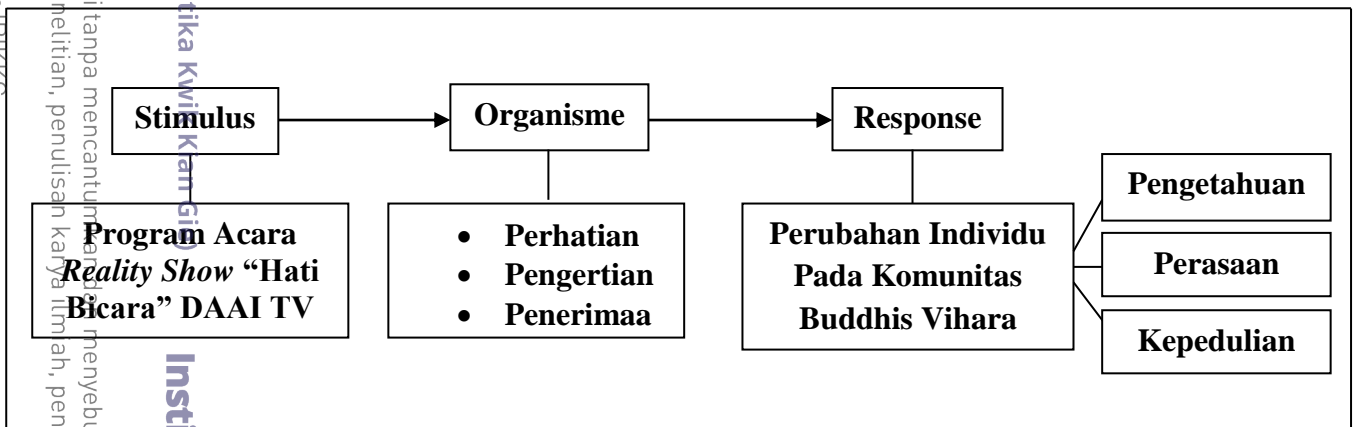


Bicara” DAAI TV terhadap perubahan kepedulian pada komunitas buddhis di vihara mudita center.

Manfaat pada penelitian ini ada dua jenis yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Secara akademis, dapat memberikan kontribusi pada kajian ilmu komunikasi khususnya *Broadcasting* yang membahas tentang media massa terutama televisi, dan bagaimana televisi dapat mempengaruhi khalayak. Secara praktis, diharapkan dapat berguna bagi organisasi yang bergerak dalam dunia *broadcasting*, sebagai bahan masukan bagi para pengelola stasiun televisi khususnya DAAI TV, dalam memproduksi tayangan yang tetap bermanfaat tanpa menghilangkan nilai budaya dan sosial yang ada dan memberikan gambaran bagi perusahaan televisi dalam mempertimbangkan pengemasan program tayangan di media televisi sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik serta pengaruh yang positif dan mementingkan nilai budaya dan sosial yang ada.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

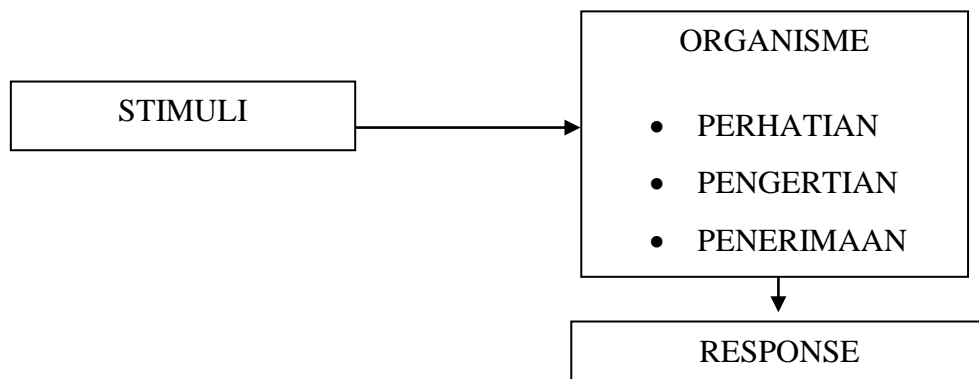


Teori yang digunakan dalam penelitian adalah Teori S-O-R. Untuk kajian konseptual peneliti menggunakan televisi, televisi sebagai komunikasi massa, program acara televisi, *reality show* dan individu sebagai konseptual penelitian.

Teori S-O-R adalah singkatan dari Stimulus – Organism – Response. Teori ini berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen – komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus response ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur – unsur dalam model ini adalah :

1. Pesan ( Stimulus )
2. Komunikasikan ( Organism )
3. Efek ( Response )

**Gambar 2.1**  
**Teori S-O-R**



Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, jika stimulus yang diterima benar – benar melebihi semula. Mengintip pendapat Hovland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu : perhatian, pengertian dan penerimaan. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

Teori ini juga disebut teori SR. Singkatnya menurut teori ini, media massa amat perkasa dalam mempengaruhi penerimaan pesan. Teori SR menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan yaitu khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima pesan menanggapi dengan menunjukkan respons sehingga dinamakan teori stimulus respons.



Hipotesis awal pada penelitian ini ada 3 yaitu  $H_1$  : terdapat pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan pengetahuan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center dengan  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan pengetahuan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center,  $H_2$  : Terdapat pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan perasaan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center dengan  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan perasaan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center,  $H_3$ : Terdapat pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan kepedulian pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center dengan  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan kepedulian pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center.



## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah komunitas buddhis yang telah mengikuti kebaktian di vihara secara aktif maupun aktivis / volunteer yang selalu mengikuti kegiatan acara yang diadakan di Vihara Mudita Center Sunter Jakarta Utara. Peneliti mendapatkan data bahwa populasi komunitas buddhis di Vihara Mudita Center Sunter Jakarta Utara adalah 300 orang.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, dimana untuk menganalisis data – data yang didapat menggunakan uji statistik. Jika dikaitkan dengan masalah penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian survei eksplanatif bivariat.

Variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk dan merupakan fenomena atau peristiwa yang dapat diukur atau dimanipulasi dalam proses riset.

Di dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki satu variabel independen / variabel bebas dan variabel dependen / variabel tak bebas:

- 1) Program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV sebagai variabel bebas atau X.
- 2) Perubahan individu pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center sebagai variabel

tak bebas atau Y.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer : menggunakan kuesioner dan Data sekunder : menggunakan kepustakaan, buku – buku yang relevan, internet, karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah sampling random sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki daftar sampling yaitu daftar komunitas buddhis yang peneliti dapatkan dari Wakil Kepala Vihara Mudita Center Sunter Jakarta Utara. Sampel dalam penelitian ini, yaitu orang – orang yang telah mengikuti kebaktian di vihara secara aktif maupun aktivis / volunteer yang selalu mengikuti kegiatan acara yang diadakan di Vihara Mudita Center Sunter Jakarta Utara dan di dalam daftar komunitas buddhis terdapat 300 orang. Pengukuran sampel menggunakan rumus slovin dengan level signifikansi 0,5 (5%). Diperoleh perhitungan ukuran sampel sebesar 171 sampel yang akan dibagikan kuesioner penelitian oleh peneliti.



Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis presentase, skala likert, koefisien korelasi, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, uji T dan uji F.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan perhitungan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji statistik T, dan uji statistik F menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20*.

Untuk uji validitas, kuesioner disebarikan kepada 30 responden komunitas buddhis di vihara mudita center sunter Jakarta Utara yang berisi 41 pernyataan dan perhitungan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Dari perhitungan diperoleh hasil uji validitas dengan 41 pernyataan *valid* dimana nilai *r* hitung variabel X dan Y lebih besar dari *r* tabelnya 0,316.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk nilai variabel X sebesar 0,913, dan nilai variabel Y sebesar 0,958. Kedua variabel ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari nilai *alpha* 0.50, maka dari itu kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Peneliti juga memperoleh hasil profil responden para komunitas buddhis di vihara mudita center. Diperoleh hasil presentase responden paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah wanita dengan hasil 99 responden dengan presentase 57,9%. Kemudian, untuk usia responden yang paling banyak mengisi kusioner adalah 21 – 25 tahun yang berjumlah 73 responden dan presentase 42,7%. Berdasarkan profil responden yang pernah menonton program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV diperoleh semua komunitas buddhis pernah menonton dengan jumlah 171 responden dengan presentase 100%.

**Tabel 4.4**

### **Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pria	72	42,1 %
Wanita	99	57,9 %
<b>Total</b>	171	100 %

Sumber : Data Kuesioner







Tabel 4.5

Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
≤ 15 tahun	2	1,2%
16 – 20 tahun	31	18,1%
21 – 25 tahun	73	42,7%
26 – 30 tahun	23	13,5%
≥ 31 tahun	43	25,1%
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Kuesioner

Tabel 4.6

Profil Responden Berdasarkan Pernah Menonton Program Acara *Reality Show* “Hati Bicara” DAAI TV

Program Acara <i>Reality Show</i> “Hati Bicara” DAAI TV	Jumlah	Presentase (%)
Ya	171	100%
Tidak	0	0%
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Kuesioner

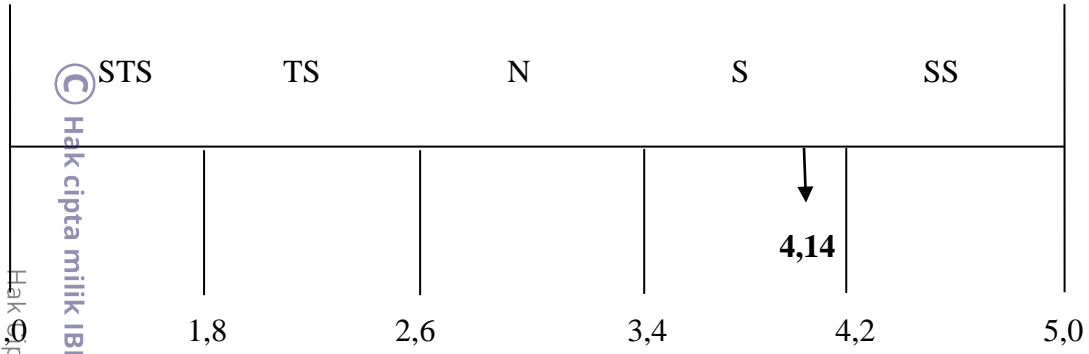
a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif frekuensi dan presentase jawaban responden terhadap *reality show* “Hati Bicara” diperoleh nilai rata – rata dimensi 4,14. Seperti yang ditunjukkan dalam Skala *Likert* dibawah, nilai rata – rata dimensi *reality show* “Hati Bicara” sebesar 4,14 berada pada rentang jawaban setuju. Dengan kata lain, mayoritas responden setuju terhadap pernyataan – pernyataan yang ada dalam dimensi *reality show* “Hati Bicara”.

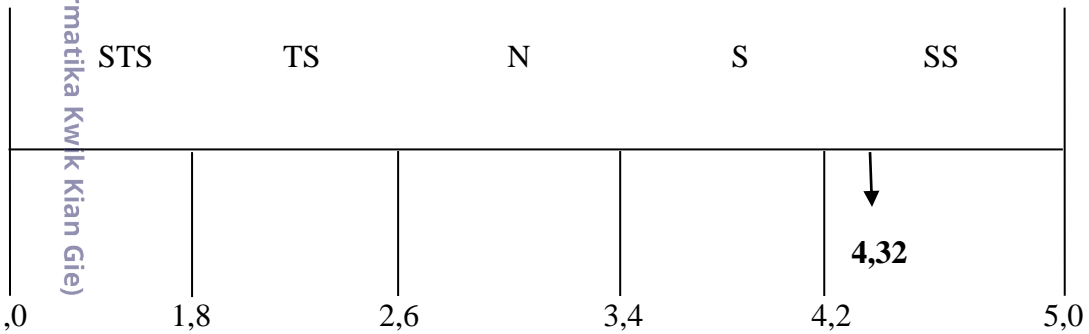
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

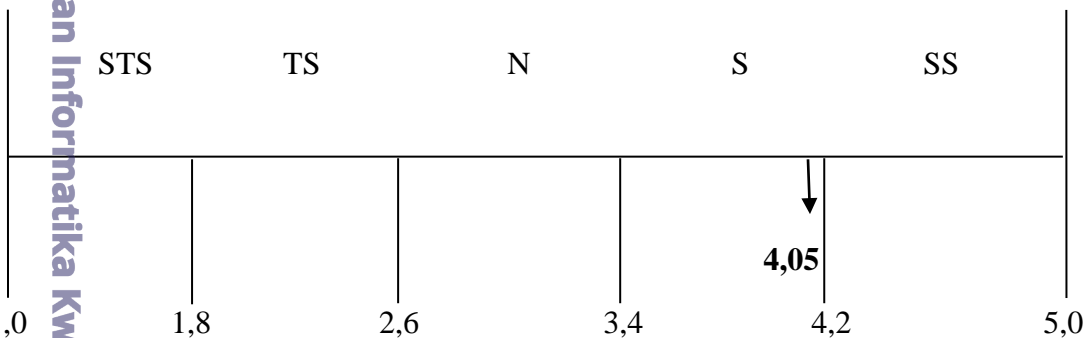
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis deskriptif frekuensi dan presentase jawaban responden terhadap perubahan pengetahuan diperoleh nilai rata – rata dimensi 4,32. Seperti yang ditunjukkan dalam Skala *Likert* dibawah, nilai rata – rata dimensi perubahan pengetahuan sebesar 4,32 berada pada rentang jawaban sangat setuju. Dengan kata lain, mayoritas responden sangat setuju terhadap pernyataan – pernyataan yang ada dalam dimensi perubahan pengetahuan.



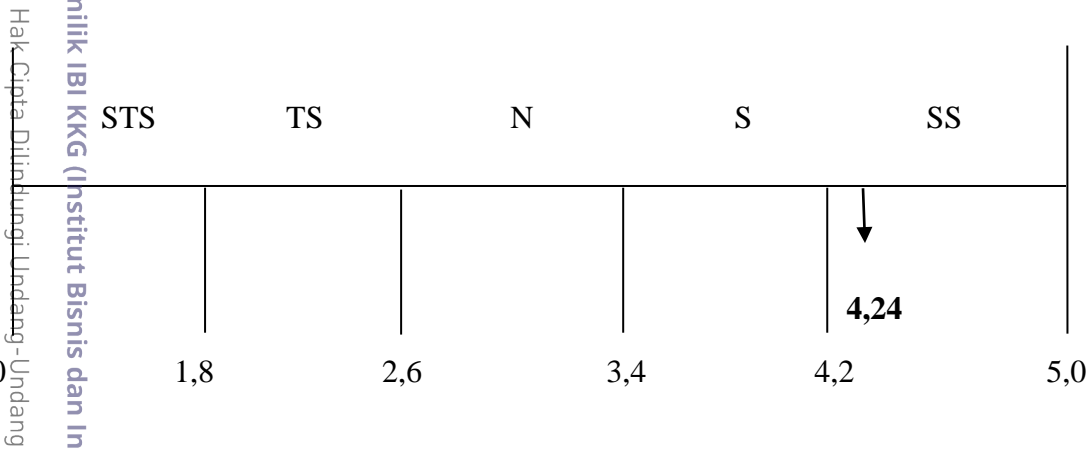
Analisis deskriptif frekuensi dan presentase jawaban responden terhadap perubahan perasaan diperoleh nilai rata – rata dimensi 4,05. Seperti yang ditunjukkan dalam Skala *Likert* dibawah, nilai rata – rata dimensi perubahan perasaan sebesar 4,05 berada pada rentang jawaban setuju. Dengan kata lain, mayoritas responden setuju terhadap pernyataan – pernyataan yang ada dalam dimensi perubahan perasaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis deskriptif frekuensi dan presentase jawaban responden terhadap perubahan kepedulian diperoleh nilai rata – rata dimensi 4,24. Seperti yang ditunjukkan dalam Skala Likert dibawah, nilai rata – rata dimensi perubahan kepedulian sebesar 4,24 berada pada rentang jawaban sangat setuju. Dengan kata lain, mayoritas responden sangat setuju terhadap pernyataan – pernyataan yang ada dalam dimensi perubahan kepedulian.



b. Analisis koefisien korelasi

Peneliti menggunakan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil analisis koefisien korelasi antara program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV dengan perubahan pengetahuan sebesar 0,831, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV dengan perubahan pengetahuan sangat kuat dan bersifat positif. Perubahan perasaan sebesar 0,793, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV dengan perubahan perasaan kuat dan bersifat positif. Perubahan kepedulian sebesar 0,813, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV dengan perubahan kepedulian sangat kuat dan bersifat positif. Dibawah ini adalah tabel hasil analisis koefisien korelasi yang telah dilakukan :

Sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Program Acara *Reality Show* “Hati Bicara” DAAI TV (X) dengan Perubahan Pengetahuan (Y)

Correlations

		Reality Show Hati Bicara DAAI TV	Perubahan Pengetahuan	Perubahan Perasaan	Perubahan Kepedulian
Reality Show Hati Bicara DAAI TV	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  171	.831**  171	.793**  171	.813**  171
Perubahan Pengetahuan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.831**  171	1  171	.727**  171	.855**  171
Perubahan Perasaan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.793**  171	.727**  171	1  171	.728**  171
Perubahan Kepedulian	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.813**  171	.855**  171	.728**  171	1  171

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Opta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan dalam uji normalitas ini adalah apabila signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang diperoleh :

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof – Smirnof***

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		171
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	114.2573099
	Std. Deviation	13.96034448
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.076
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi (asypm) sebesar 0,009. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena berada di atas taraf signifikansi (0,05).

#### d. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab – akibat). Rumus regresi digunakan untuk meriset apakah memang ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara sebab – akibat tersebut.

##### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel X dapat menjelaskan kemunculan variabel Y. Hasil R Square sebesar 0,769 atau 76% yang artinya adalah pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan individu pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center sebesar 76,9% sedangkan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar penelitian ini.

**Tabel 4.14**

#### Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.769	.768	7.674

a. Predictors: (Constant), Program acara reality show hati bicara daai tv

b. Dependent Variable: Perubahan individu pada komunitas buddhis vihara mudita center

##### 2) Uji F (Uji ANOVA)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi variabel bebas (program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV) dengan variabel terikat (perubahan individu pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center) untuk melihat apakah variabel – variabel tersebut memiliki hubungan yang linear. Hasil F hitung adalah 562,670 dengan tingkat signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV (X) dan perubahan individu pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center (Y) memiliki hubungan yang linear sehingga layak untuk dijadikan variabel dalam penelitian ini.





**Tabel 4.15**  
**Uji F (Uji ANOVA)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33131.507	1	33131.507	562.670	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9951.171	169	58.883		
	Total	43082.678	170			

a. Dependent Variable: Perubahan individu pada komunitas buddhis vihara mudita center

b. Predictors: (Constant), Program acara reality show hati bicara daai tv

3) Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam menerangkan keberadaan dari variabel dependen. Perhitungan statistik disebut signifikan apabila uji statistiknya berada dalam daerah  $H_0$  ditolak, sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti mendapat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi di atas adalah  $0,000 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan individu pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Statistik T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	16.597	4.159		3.991	.000
2. Program acara reality show hati bicara daai tv	1.681	.071	.877	23.721	.000

a. Dependent Variable: Perubahan individu pada komunitas buddhis vihara mudita center



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENUTUP

Berdasarkan pada hasil analisa penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat

menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan pengetahuan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center dengan korelasi sebesar 0,831. Artinya program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV sangat kuat mempengaruhi komunitas buddhis sehingga menimbulkan perubahan pengetahuan dan bersifat positif.
2. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan perasaan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center dengan korelasi sebesar 0,793. Artinya program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV kuat mempengaruhi komunitas buddhis sehingga menimbulkan perubahan perasaan dan bersifat positif.
3. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan kepedulian pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center dengan korelasi sebesar 0,813. Artinya program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV sangat kuat mempengaruhi komunitas buddhis sehingga menimbulkan perubahan kepedulian dan bersifat positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan saran – saran oleh peneliti sebagai berikut :

### 1. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat dalam mengkaji topik tentang *reality show* ataupun perubahan individu, agar lebih baik jika penelitian selanjutnya memiliki jangkauan lebih luas seperti faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan individu.

### 2. Saran Praktis

a. Peneliti menyarankan kepada stasiun televisi DAAI TV agar tetap mempertahankan menyiarkan program acara yang bersifat sosial , budaya dan humanis agar dapat membuat penonton atau masyarakat mendapatkan nilai positif dan mendidik.

c. Peneliti juga menyarankan kepada seluruh stasiun televisi swasta agar membuat program acara bukan hanya untuk menghibur saja melainkan juga untuk memberikan informasi yang lebih mendidik sehingga penonton memiliki banyak pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Teks

- Azwar, S (2011), *Sikap dan Perilaku. Dalam Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cangara, Havied (2004), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana (2000), *Ilmu, Teori dan Falsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana (2003), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elvinaro, Ardiyanto, et al (2009), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Eniyanto (2011), *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Littlejohn, Stephen W, dan Karen A. Foss (2009), *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*, Edisi 9, Terjemahan oleh Mohammad Yusuf Hamdan, Jakarta: Salemba Humanika
- Kriyantono, Rachmat (2006), *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kuncoro, Mudrajat (2001), *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Morissan, et al (2010), *Teori Komunikasi Massa*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Neuman, W. Lawrence (2013), *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi 7, Terjemahan oleh Edina T, Jakarta: PT. Indeks
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurudin (2013), *Pengantar Komunikasi Massa*, Depok: Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady (2010), *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Vivian, John (2008), *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 8, Terjemahan oleh Tri Wibowo B.S, Jakarta: Kencana Prenada Media Group



Waluya, Bagja (2007), *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, Bandung: PT. Setia Purna

Wawan, A dan Dewi, M (2010), *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika

### Sumber dari Internet

Profil Perusahaan DAAI TV Televisi Cinta Kasih, diakses 10 April 2016, <http://www.daaitv.co.id/perusahaan/profil-perusahaan/>

Kusumaningdyah, Hanindya Hapsari (2013), 'Pengaruh Terpaan Tayangan Reality Show Terhadap Sikap Remaja' Ejournal Ilmu Komunikasi, diakses 05 Agustus 2016, [https://www.academia.edu/6319959/PENGARUH\\_TERPAAN\\_TAYANGAN\\_REALITY\\_SHOW\\_TERHADAP\\_SIKAP\\_REMAJA Studi Eksperimen Tayangan Reality Show Orang Pinggiran di TRANS 7 Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2010 FISIP Universitas Brawijaya?auto=download](https://www.academia.edu/6319959/PENGARUH_TERPAAN_TAYANGAN_REALITY_SHOW_TERHADAP_SIKAP_REMAJA_Studi_Eksperimen_TayanganReality_Show_Orang_Pinggiran_di_TRANS_7_Pada_Mahasiswa_Jurusan_IlmuKomunikasi_Angkatan_2010_FISIP_Universitas_Brawijaya?auto=download)

Sari, Indan Permatasari (2015), Pengaruh Tayangan "Orang Pinggiran" Di TRANS 7 Terhadap Sikap Empati Masyarakat Di Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda' Ejournal Ilmu Komunikasi, vol.3 , no.3, pp. 28-40, diakses 05 Agustus 2016, [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/12/Jurnal%20kas%20\(12-09-14-09-16-18\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/12/Jurnal%20kas%20(12-09-14-09-16-18).pdf)

Filya (2011), Pengaruh Isi Program DAAI Mata Hati Terhadap Minat Nonton Anggota Tzu Ching Jakarta, diakses 12 Juli 2016, <http://eprints.binus.ac.id/12521/1/2011-2-00553-MC%20Abstrak.pdf>

Hanim, Isma (2010), Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Sikap, diakses 03 Agustus 2016, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18235/6/Cover.pdf>

### Skripsi / Tesis / Disertasi

Susanti, Caterina Susanti (2015), Skripsi: *Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron "Ganteng -Ganteng Serigala" Terhadap Pedrubahan Perilaku Remaja Di Perumahan Irigasi Bekasi Timur*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ricky (2010), Skripsi: *Hubungan Tayangan Reality Show "Minta Tolong" Di RCTI Dengan Tingkat Kepedulian Sosial*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Budiarto, Monika (2007), Skripsi: *Pengaruh Tayangan Reality Show Toloong di SCTV Terhadap Tingkat Kepedulian Sosial Mahasiswa Komunikasi Universitas Kristen Petra*, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Dilarang menyalin atau menyalin sebagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.